

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*). Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif., khusus menggunakan metode penelitian deskriptif, Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi tindakan, secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah, Penelitian kualitatif dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis secara mendalam pelaksanaan kegiatan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) sebagai penerapan pembelajaran berdiferensiasi pada Kurikulum Merdeka di SD Negeri 42 Seluma. Penelitian ini berfokus pada proses, aktivitas, serta pengalaman subjek penelitian yang diperoleh melalui pengamatan langsung terhadap fenomena yang terjadi dilpangan, Rujukan teori (Sugiyono 2020:11)

Metode deskriptif kualitatif digunakan untuk menggambarkan kondisi apa adanya terkait perencanaan,

pelaksanaan, dan hasil kegiatan P5, serta bagaimanapembelajaran berdiferensiasi diterapkan dalam kegiatan tersebut tanpa melakukan perlakuan atau manipulasi variabel, Rujukan teori (Sugiyono, 2019: 2).

B. Kehadiran Peneliti

Secara umum, kehadiran penelitian merujuk pada peran, posisi, dan keterlibatan peneliti dalam proses penelitian, terutama dalam penelitian kualitatif. Kehadiran penelitian sangat penting karena peneliti merupakan instrumen utama (*the key instrument*) *instrumen kuncinya* dalam pengumpulan dan interpretasi data. Peneliti bertindak sebagai instrumen sekaligus pengumpul data. Instrumen selain manusia dapat pula digunakan, tetapi fungsinya terbatas sebagai pendukung tugas peneliti sebagai instrument utama/kunci (*key instrument*) *instrumen kunci*. Kehadiran peneliti di lapangan mutlak diperlukan. Kehadiran peneliti ini dideskripsikan dalam laporan penelitian. Peneliti sebagai partisipan penuh, pengamat partisipan, dan pengamat penuh. Kehadiran peneliti diketahui statusnya sebagai peneliti oleh subjek atau informan penelitian.

Tujuan kehadiran peneliti di lapangan bertujuan untuk memperoleh data yang alamiah, asli, dan mendalam tentang fenomena yang diteliti, artinya, peneliti hadir secara langsung agar dapat menangkap makna sesungguhnya dari perilaku, situasi, dan interaksi yang terjadi secara alami (Meleong, 2017:

169).

Penelitian ini menggunakan kehadiran peneliti kualitatif deskriptif untuk mengenali data yang menginterpretasikan implementasi “Analisis Kegiatan P5 Siswa Sebagai Penerapan Pembelajaran Berdiferensiasi Pada Kurikulum Merdeka di SD Negeri 42 Seluma” dengan tujuan memahami dari pelaksanaan berdiferensiasi pada P5 dalam mata pelajaran Seni Budaya dengan materi kearifan lokal dengan tema Seni Tari di kelas IV Tari Andun dan di kelas V Tari Sekujang.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 42 Seluma, yang beralamat di JL. Lintas Bengkulu-Manna KM 105 Desa Padang Peri Kec.Semidang Alas Maras. Waktu pelaksanaan penelitian mulai tanggal 22 November - 20 Desember 2025.

D. Sumber Data

Secara umum sumber data penelitian adalah asal atau pihak tempat peneliti memperoleh data yang diperlukan untuk menjawab rumusan masalah dalam peneliti. Dengan kata lain, sumber data merupakan segala sesuatu yang dapat memberikan informasi mengenai objek penelitian - baik berupa orang, dokumen, maupun benda lainnya. Adapun sumber data adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Artinya, sumber data merupakan asal informasi yang dibutuhkan peneliti, baik

berupa manusia, benda, maupun dokumen, (Sugiyono , 2019: 137)

1) Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data yang di peroleh secara langsung melalui wawancara terhadap informan, (Lexi J. Moeleong, 2014: 186) Sumber data primer dalam penelitian ini yaitu Guru Wali Kelas IV dan V. Serta Siswa Kelas IV berjumlah Sembilan Siwa dan Siswa Kelas V berjumlah Tujuh Siswa, keseluruhannya ada 16 siswa yang akan di wawancara.

2) Data Sekunder

Data skunder yaitu sumber data yang yang menunjang data pertama atau data yang diperoleh pihak lain atau dari Subjek penelitiannya (Sugiyono, 2021: 139) Adapun data skunder dalam penelitian ini adalah dokumen, laporan, arsip, atau catatan resmi sekolah. Serta keterangan tambahan dari Kepala Sekolah, Wakil Kurikulum, Guru mengajar di SD Negeri 42 Seluma.

E. Prosedur Pengumpulan Data

Secara umum Prosedur pengumpulan data adalah langkah-langkah atau cara sistematis yang dillakukan peneliti untuk memperoleh data yang dibutuhkan dalam penelitian. Prosedur ini menjelaskan bagaimana data dikumpulkan, dari siapa, dan menggunakan alat atau teknik apa sehingga data yang diperoleh dapat dipercaya dan relavan.

Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah meliputi: wawancara, observasi dan dokumentasi. Sebab bagi penelitian kualitatif fenomena dapat dimengerti maknanya secara baik, apabila dilakukan interaksi dengan subyek melalui wawancara mendalam dan observasi, dimana fenomena tersebut berlangsung dan disamping itu untuk melengkapi data, diperlukan dokumentasi (tentang bahan-bahan yang ditulis oleh atau tentang subyek) (Sugiyono, 2020: 15).

1. Teknik Observasi

Pengertian Observasi yaitu merupakan proses pencatatan pola perilaku subjek (orang), objek (benda), atau kejadian sistematis untuk memperoleh data yang relevan dengan penelitian, observasi dilakukan dengan pencatatan sistematis dan fokus pada relevansi dengan masalah penelitian (Bungin, 2021: 133).

Tujuan observasi dalam penelitian ini adalah untuk memperoleh data faktual mengenai pelaksanaan kegiatan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) dalam pembelajaran berdiferensiasi pada Kurikulum Merdeka di Sekolah Dasar. Melalui observasi, peneliti berupaya mengetahui bagaimana guru menerapkan prinsip pembelajaran berdiferensiasi dalam kegiatan P5, tingkat keterlibatan siswa berdasarkan minat dan kebutuhan

belajar, serta hambatan yang dihadapi selama proses pelaksanaan kegiatan tersebut, (Sugiyono, 2021: 350).

Dalam penelitian ini metode observasi digunakan untuk mengumpulkan data, antara lain:

- a. Mengamati pelaksanaan penelitian mengenai kegiatan P5 sebagai penerapan pembelajaran berdiferensiasi pada kurikulum merdeka di kelas IV dan V di SD Negeri 42 Seluma
- b. Mengamati sikap dan perilaku informan selama penelitian di SD Negeri 42 Seluma

2. Teknik Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan ini dilakukan dengan dua pihak, yaitu pewawancara (*interview*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interview*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu. Tujuan dari wawancara ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka dimana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat dan idenya. Dalam melakukan wawancara, peneliti perlu mendengarkan secara teliti dan mencatat apa yang dikemukakan oleh informan Rostina Sundayana (2022: 18)

Adapun manfaat wawancara dalam penelitian menurut Sugiyono (2021: 318) wawancara merupakan metode pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh informasi secara langsung dari sumbernya

(responden) melalui tanya jawab yang terarah. Manfaat dalam wawancara :

- a. Untuk mendapatkan data yang lebih mendalam dan akurat mengenai pandangan, pengalaman, dan sikap responden.
- b. Memberikan kesempatan kepada peneliti untuk mengklarifikasi jawaban yang kurang jelas.
- c. Membantu memahami faktor-faktor subjektif seperti motivasi, persepsi, dan keyakinan responden.

Secara umum, wawancara dalam penelitian bermanfaat untuk:

- a) Mengumpulkan data yang mendalam, kontekstual, dan bermakna.
- b) Menjadi pelengkap metode observasi dan dokumentasi.
- c) Memperoleh pemahaman langsung dari sumber utama tentang fenomena yang diteliti.
- d) Membantu peneliti memvalidasi dan memperkaya data peneliti kualitatif.

3. Teknik dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik untuk memperoleh data yang sudah tersedia dalam bentuk dokumen, baik tertulis, gambar, maupun elektronik yang berkaitan dengan fokus penelitian, maknanya penelitian dapat menggunakan modul ajar, foto kegiatan P5, serta data hasil belajar siswa

sebagai bahan analisis pembelajaran berdiferensiasi (Satori & Komariah, 2018: 147).

Tujuan penggunaan metode dokumentasi dalam penelitian ini adalah untuk memperoleh data tertulis, gambar,, dan rekaman yang berkaitan dengan pelaksanaan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) dalam pembelajaran berdiferensiasi pada Kurikulum Merdeka di Sekolah Dasar. Melalui dokumentasi seperti modul ajar, foto kegiatan, hasil karya siswa, dan laporan sekolah, peneliti bermaksud memperkuat hasil observasi serta wawancara yang telah dilakukan.

Adapun dokumentasi yang diperoleh meliputi: transkrip sejarah berdirinya tempat penelitian, struktur organisasi sekolah, kemudian sarana dan prasarana yang ada. Selain itu juga ada dokumen foto dalam kegiatan P5 sebagai penerapan pembelajaran berdiferensiasi pada kurikulum merdeka di SD Negeri 42 Seluma. Sedangkan “dokumen” yang digunakan dalam penelitian ini antara lain, foto-foto, catatan khusus dan catatan lapangan (Rostina Sundayana, 2022: 11).

Manfaat dokumentasi dalam penelitian yaitu memberikan bukti nyata dan pendukung data hasil observasi maupun wawancara, sehingga hasil penelitian menjadi lebih akurat, valid, dan dapat dipercaya. Dokumentasi juga membantu peneliti melihat proses dan

hasil kegiatan yang telah dilaksanakan secara lebih objektif. Adapun manfaatnya dokumentasi penelitian ini

Sebagai bukti autentik pelaksanaan kegiatan Proyek Kegiatan Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5)

- a) Melengkapi data hasil observasi dan wawancara dengan dokumentasi resmi sekolah (seperti modul ajar, laporan kegiatan, foto, dan hasil karya siswa SD Negeri 42 Seluma).
- b) Meningkatkan validitas dan keabsahan hasil penelitian karena data diperoleh dari berbagai sumber.
- c) Memberikan gambaran nyata tentang bagaimana pembelajaran berdiferensiasi diterapkan di sekolah SD Negeri 42 Seluma.
- d) Mendukung proses analisis data dengan menghadirkan bukti visual dan tertulis yang relevan dengan fokus penelitian

F. Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis data kualitatif deskriptif, yang dilakukan melalui beberapa tahap. Adapun analisis data yaitu tahap di mana peneliti menyusun dan mengorganisir catatan pengamatan, wawancara, dan sejenisnya untuk memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang kasus yang sedang diteliti, serta untuk menyajikan hasilnya kepada pihak lain. Untuk itu data yang didapat kemudian dianalisis dengan menggunakan analisis dari

Miles dan Huberman yang terdiri dari reduksi data, penyajian data dan kesimpulan.

Dalam penelitian ini untuk memberikan gambaran data penelitian maka dilakukan prosedur sebagai berikut:

a. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses pemilihan, pemusatan perhatian, penyederhanaan, dan pengabstrakan data kasar yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi. Pada tahap ini, peneliti memilah data yang relevan dengan fokus penelitian, yaitu penerapan pembelajaran berdiferensiasi dalam kegiatan P5 siswa, seperti diferensiasi konten, proses, dan produk pembelajaran.

b. Penyajian Data

Penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian naratif, tabel, dan deskripsi tematik untuk memudahkan peneliti dalam memahami hasil penelitian. Data disajikan berdasarkan katagori yang telah dilakukan, antara lain:

- a) Penerapan berdiferensiasi konten dalam kegiatan P5
- b) Penerapan berdiferensiasi proses pembelajaran
- c) Keterlibatan dan partisipasi siswa dalam kegiatan P5
- d) Peran guru dalam memfasilitasi pembelajaran berdiferensiasi

Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi Penarikan kesimpulan dilakukan dengan menafsirkan data yang telah

disajikan untuk menjawab rumusan masalah penelitian. Kesimpulan bersifat sementara dan akan diverifikasi secara berkelanjutan selama proses peneliti berlangsung hingga diperoleh kesimpulan yang valid dan dapat dipertanggung jawabkan.

Dalam memaparkan data ini, seluruh data yang didapatkan di lapangan yang berupa hasil dokumentasi, observasi dan wawancara dianalisis sehingga menghasilkan deskripsi tentang Analisis Kegiatan P5 Siswa Sebagai Penerapan Pembelajaran Berdiferensiasi Pada Kurikulum Merdeka di SD Negeri 42 Seluma, pada mata pelajaran Seni Budaya Kearifan Lokal pada materi Seni Tari di Kelas IV Tari Andun dan di Kelas V Tari Sekujang.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Untuk menjamin validasi data temuan, peneliti melakukan beberapa upaya di samping menanyakan langsung kepada subjek. Peneliti juga mencari jawaban dari sumber lain. Cara yang digunakan disebut teori triangulasi, yaitu penggunaan multiple teori (lebih dari satu teori utama) atau beberapa perspektif untuk menginterpretasi sejumlah data. Jadi triangulasi digunakan oleh peneliti dalam menguji keabsahan data dengan memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data tersebut. agar data benar-benar valid (Umar

Sidiq, 2022: 12) Dalam penelitian ini digunakan dua triangulasi, yaitu:

a. Triangulasi data/sumber

Triangulasi data/sumber yaitu dengan menggunakan berbagai sumber untuk mendapatkan informasi. Pada triangulasi ini peneliti tidak hanya menggunakan informasi dari satu informan saja, dalam teknik ini peneliti melibatkan para guru di SD Negeri 42 Seluma dalam mengumpulkan data

b. Triangulasi metode

Triangulasi metode yaitu dengan membandingkan berbagai data hasil interview, observasi, dan dokumentasi. Data-data yang telah diperoleh kemudian dibandingkan satu sama lainnya agar teruji kebenarannya. Untuk mendapatkan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda namun mendapatkan kesimpulan yang sama.

F. Tahap-Tahap Penelitian

1. Tahap-tahap dalam penelitian yaitu mempersiapkan seluruh kebutuhan penelitian, meliputi:

- a. Menentukan fokus penelitian, yaitu kegiatan P5 dalam pembelajaran Seni Budaya berbasis kearifan lokal.
- b. Mengkaji kurikulum merdeka, konsep P5, dan pembelajaran berdiferensiasi melalui studi literatur.

- c. Menyusun rumusan masalah, tujuan, dan manfaat penelitian
- d. Menentukan subjek penelitian, yaitu Siswa Kelas IV dan v SD Negeri 42 Seluma.
- e. Menyusun instrumen penelitian (pedoman observasi, wawancara, dan dokumentasi).
- f. Mengurus izin penelitian kepada pihak sekolah. Penelitian ini tergolong dalam penelitian deskriptif kualitatif yang bertujuan untuk mendeskripsikan kerjasama antara guru dan siswa dalam pelaksanaan

2. Tahap Pelaksanaan Penelitian (Pengumpulan Data)

- a. Observasi pelaksanaan kegiatan P5 pada pembelajaran Seni Budaya tema kearifan lokal (Tari Andun dan Tari Sekujang).
- b. Wawancara dengan Kepala Sekolah, Wakil Kepala Sekolah, Guru Kelas IV dan V, serta Siswa Kelas IV dan V terkait penerapan pembelajaran berdiferensiasi .
- c. Dokumentasi, berupa foto kegiatan, modul ajar, laporan P5, dan hasil karya siswa.
- d. Mengamati bentuk diferensiasi konten, proses, dan produk dalam kegiatan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5)

3. Tahap Pengelompokan dan Analisis Data

Data yang diperoleh kemudian dianalisis dengan langkah:

- a. Reduksi data, yaitu memilih data yang relevan dengan fokus penelitian.
 - b. Penyajian data, berupa narasi deskriptif, tabel, atau gambar pendukung.
 - c. Penarikan kesimpulan, untuk menjawab rumusan masalah penelitian.
 - d. Analisis difokuskan pada:
 - a) Pelaksanaan kegiatan P5
 - b) Bentuk pembelajaran berdiferensiasi
 - c) Peran Guru dan Siswa
 - d) Nilai kearifan lokal dalam seni tari
4. Tahap Penyusunan Laporan Penelitian
- Pada tahap ini peneliti:
- a. Menyusun laporan skripsi secara sistematis mulai dari BAB I sampai BAB V.
 - b. Menyesuaikan penulisan dengan pedoman skripsi perguruan tinggi.
 - c. Melakukan revisi berdasarkan masukan dosen pembimbing.
 - d. Menyempurnakan hasil penelitian agar layak diuji.
5. Tahap Penyelesaian Penelitian
- a. Tahap akhir meliputi:
 - b. Finalisasi skripsi.
 - c. Persiapan ujian skripsi.
 - d. Pengumpulan skripsi ke fakultas/perpustakaan.